

PENGARUH MEKANISME *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR

Maya Meliana^{1*}, Muhamad Yusuf², Endang Wulandari³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sahid, Jakarta.

Email Korespondensi : mayameli480@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh mekanisme *good corporate governance* terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur. Data dari penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Konsep indikator yang dipakai dalam mekanisme *corporate governance* meliputi Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan uji hipotesis uji f dan uji t, sebelum menggunakan analisis regresi linier berganda, dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Dari hasil uji analisis silmutan (uji f) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial berpengaruh tidak signifikan terhadap manajemen laba dengan tingkat signifikan 0.120. Berdasarkan hasil uji analisis secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variable kepemilikan instusional berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba sebesar $0.030 < 0.050$. Sedangkan variable kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba dengan tingkat signifikan $0.692 > 0.05$.

Kata Kunci: Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Manajemen Laba.

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of good corporate governance mechanisms on earnings management in manufacturing companies. The data from this study were obtained from the financial statements of manufacturing companies listed on the BEI. The concept of indicators used in the corporate governance mechanism includes Institutional Ownership and Managerial Ownership. The method used in this research is to use multiple linear regression analysis with hypothesis testing f test and t test, before using multiple linear regression analysis, the classical assumption test is done first. The results of the simultaneous analysis test (f test) show that institutional ownership and managerial ownership have no significant effect on earnings management with a significant level of 0.120. Based on the results of the partial analysis test (t test) shows that the institutional ownership variable has a significant effect on earnings management with a significant level of $0.030 < 0.050$. While the managerial ownership variable has no significant effect on earnings management with a significant level of $0.692 > 0.05$.

Keywords: Institutional ownwership, Earning management, Managerial ownership.

PENDAHULUAN

Penerapan *good corporate governance* didasarkan pada teori agensi. Teori agensi dapat dijelaskan dengan hubungan antara manajemen dengan pemilik. Irfan (2016) dalam referensi Melati dikatakan bahwa manajemen sebagai agen, secara moral bertanggung jawab untuk mengoptimalkan keuntungan para pemilik (*principal*) dan sebagai imbalannya akan memperoleh kompensasi sesuai dengan kontrak. Dengan demikian terdapat dua kepentingan yang berbeda di dalam perusahaan dimana masing-masing pihak berusaha untuk mencapai atau mempertahankan tingkat kemakmuran yang dikehendaki sehingga munculah informasi asimetri antara manajemen (*agent*) dengan pemilik (*principal*) yang dapat memberikan kesempatan kepada manajer untuk melakukan manajemen laba (*earnings management*) dalam rangka menyesuaikan pemilik (pemegang saham) mengenai kinerja ekonomi perusahaan.

Faizal (2016) adanya kepemilikan institusional disuatu perusahaan akan mendorong peningkatan pengawasan agar lebih optimal terhadap kinerja manajemen. Kepemilikan institusional, umumnya dapat bertindak sebagai pihak yang memonitor perusahaan. Wedari (2016) kepemilikan manajerial merupakan pihak yang terkait dengan manajemen laba. Salah satu pihak yang mendapatkan dampak positif maupun negatif pada aktifitas manajemen laba.

Manajemen laba (*earnings management*) merupakan upaya untuk menaikkan (menurunkan) laba periode berjalan dari sebuah perusahaan yang dikelolanya tanpa menyebabkan kenaikan (penurunan) keuntungan ekonomi perusahaan jangka panjang (sulistyanto 2018). Adapun hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

- H1 : Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial berpengaruh signifikan secara simultan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
- H2 : Kepemilikan Institusional berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
- H3 : Kepemilikan Manajerial berpengaruh tidak signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Jumlah populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ada sebanyak 195 perusahaan. Teknik penentuan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018). Teknik penentuan sample dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan tujuan mendapatkan sample yang representative sesuai kriteria yang ditetapkan pada penelitian ini. Adapun kriteria pemilihan sample adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
2. Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap periode 2018-2020.
3. Perusahaan manufaktur yang menggunakan mata uang rupiah periode 2018-2020.

4. Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami kerugian peripode 2018-2020.
5. Perusahaan manufaktur yang memiliki kepemilikan institusional periode 2018-2020.
6. Perusahaan manufaktur yang memiliki kepemilikan manajerial periode 2018-2020.

Berdasarkan kriteria di atas, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 35 perusahaan. Pemilihan sampel dapat dilihat pada Tabel 3.1 dan 3.2.

Tabel 1. Pemilihan Sampel

| No | Kriteria Sampel | Jumlah |
|----|---|--------|
| | Populasi perusahaan yang terdaftar di BEI hingga tahun 2020 | 195 |
| 1 | Perusahaan yang tidak terdaftar selama periode penelitian 2018– 2020 | 30 |
| 2 | Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan periode penelitian 2018– 2020. | 7 |
| 3 | Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah | 29 |
| 4 | Perusahaan mengalami rugi | 50 |

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif . Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan memperoleh data tersebut dari web resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Data sekunder yaitu data yang diolah dari instansi yang bersangkutan dan data-data yang digunakan untuk mendukung hasil penelitian yang berasal dari literatur, artikel, dan berbagai sumber lainnya. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui situs www.idx.co.id dengan periode tahun 2018-2020. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Variabel Dependen, Manajemen Laba (Y) dan Variabel Independen, Kepemilikan Institusional (X1) dan Kepemilikan Manajerial (X2).

Tabel 2. Perusahaan Sampel Penelitian

| No | Kode Perusahaan | Nama Perusahaan |
|-----|-----------------|------------------------------------|
| 1 | ADES | PT. Akasha Wira International Tbk |
| 2. | ALDO | PT. Alkindo Naratama Tbk |
| 3. | ALKA | PT. Alakasa Industrindo Tbk |
| 4. | AKPI | PT. Argha Karya Prima Industry Tbk |
| 5. | ARNA | PT. Arwana Citramulia Tbk |
| 6. | AUTO | PT. Astra Otoparts Tbk |
| 7. | CPIN | PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk |
| 8. | CEKA | PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk |
| 9. | CINT | PT. Chitose Internasional Tbk |
| 10. | DLTA | PT. Delta Djakarta Tbk |
| 11. | DPNS | PT. Duta Pertiwi Nusantra Tbk |
| 12. | EKAD | PT. Ekadharma International Tbk |
| 13. | IGAR | PT. Champion Pacific Indonesia Tbk |
| 14. | INAI | PT. Indal Alumunium Industry Tbk |
| 15. | INDS | PT. Indospring Tbk |
| 16. | JECC | PT. Jembo Cable Company Tbk |
| 17. | JSKY | PT.Sky Energy Indonesia Tbk |
| 18. | KAEF | PT. Kimia Farma Tbk |
| 19. | KBLM | PT. Kabelindo Murni Tbk |
| 20. | KDSI | PT. Kadawung Setia Industrial Tbk |
| 21. | KINO | PT. Kino Indonesia Tbk |
| 22. | LPIN | PT. Multi Prima Sejahtera |
| 23. | MARK | PT. Mark Dynamics Indonsia |
| 24. | MERK | PT. Merck Tbk |

| | | |
|-----|-------|--|
| 25. | MLIA | PT. Mulia Industrindo Tbk |
| 26. | MYOR | PT. Mayora Indah Tbk |
| 27. | PEHA | PT. Phapros Tbk |
| 28. | PYFA | PT. Pyridam Farma Tbk |
| 29. | RICKY | PT. Ricky Putra Globalindo Tbk |
| 30. | SKBM | PT. Sekar Bumi Tbk |
| 31. | SKLT | PT. Sekar Laut Tbk |
| 32. | SCCO | PT. Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk |
| 33. | STTP | PT. Siantar Top Tbk |
| 34. | TCID | PT. Mandom Indonesia Tbk |
| 35. | TRST | PT. Trias Sentosa Tbk |

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Rata-rata Kepemilikan Institusional sebesar 0,6872, nilai minimum sebesar 0.04, nilai maksimum sebesar 0.95, dan standar deviasi sebesar 0.20351, dengan jumlah observasi (n) sebanyak 105. Rata-rata Kepemilikan Manajerial sebesar 0,1319, nilai minimum sebesar 0.00, nilai maksimum sebesar 0.95, dan standar deviasi sebesar 0.191678, dengan jumlah observasi (n) sebanyak 72. Rata-rata Manajemen Laba sebesar -1.0402, nilai minimum sebesar -9.96, nilai maksimum sebesar 1.05, dan standar deviasi sebesar 1.33381, dengan jumlah observasi sebanyak 105.

Tabel 3. Hasil Uji Statistik Deskriptik

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|---------------------------|-----|---------|---------|---------|----------------|
| Kepemilikan Institusional | 105 | 0.04 | 0.95 | 0.6872 | 0.20351 |
| Kepemilikan manajerial | 72 | 0.00 | 0.95 | 0.1319 | 0.19168 |
| Manajemen Laba | 105 | -9.96 | 1.05 | -1.0402 | 1.33381 |
| Valid N (Listwise) | 72 | | | | |

Sumber: Olah data Peneliti (2022)

Model regresi dikatakan bebas dari multikolinieritas apabila nilai tolerance lebih dari 0.1 (10)% dan nilai VIF dari 10. Jika uji multikolinieritas pada tabel di atas menunjukkan hasil bahwa model regresi tersebut terbebas dari multikolinieritas karena nilai tolerance tidak kurang dari 0.1 dan nilai VIF tidak lebih dari 10. Jadi, pada pengujian data tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas untuk masing-masing variabel.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

| Model (Constanta) | Collinearity Statistics | |
|---------------------------|-------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| Kepemilikan Institusional | 0.862 | 1.161 |
| Kepemilikan Manajerial | 0.862 | 1.161 |

Sumber: Olah data Peneliti (2022)

Dari Tabel 4. Diperoleh nilai Durbin Watson sebesar 1.790. Sedangkan nilai dU (dilihat dari tabel Durbin Watson) sebesar 1.6697 dan nilai 4-dU sebesar 2.3303. Sehingga nilai Durbin Watson berada diantara dU dan 4-dU, yaitu $1.6697 < 1.790 < 2.3303$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian ini terbebas dari gejala autokorelasi (tidak ada masalah autokorelasi).

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

| | |
|-------|---------------|
| Model | Durbin-Watson |
| 1 | 1.790 |

Sumber: Olah data Peneliti (2022)

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 0.000000 |
| | Std. Deviation | 1.52444561 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .61 |
| | Positive | 0.148 |
| | Negative | -0.243 |
| Test Statistic | | 0.243 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | 0.000 ^c |

Sumber: Olah data Peneliti (2022)

Manajemen Laba = 1.313 + 0.581 Kepemilikan Institusional - 1.762 Kepemilikan Manajerial + ϵ

1. $b_0 = 1.313$

Hasil tersebut berarti, apabila variabel, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial sama dengan 0, maka variabel Manajemen Laba akan bernilai positif sebesar 1.313

2. $b_1 = 0.581$

Hasil tersebut berarti, apabila kenaikan Kepemilikan Institusional sebesar 1 satuan, maka Manajemen Laba akan naik sebesar 0.581 satuan. Dengan asumsi variabel lain adalah konstan (*ceteris paribus*).

3. $b_2 = -1.762$

Hasil tersebut berarti, apabila kenaikan Kepemilikan Manajerial sebesar 1 satuan, maka Manajemen Laba akan menurun sebesar -1.762. Dengan asumsi variabel lain adalah konstan (*ceteris paribus*).

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

| Model | Unstandard Coefficients | | Standardized | T | Sig. |
|---------------------------|-------------------------|------------|----------------------|--------|-------|
| | B | Std. Error | Coefficients Beta | | |
| 1.(Constant) | 1.313 | 0.910 | | 1.443 | 0.154 |
| Kepemilikan Institusional | 0.581 | 1.200 | 0.061 | 0.484 | 0.030 |
| Kepemilikan Manajerial | -1.762 | 1.031 | -0.215 | -1.708 | 0.692 |

Sumber: Olah data Peneliti (2022)

Dari hasil regresi tersebut, dapat dilihat bahwa nilai Sig sebesar 0.120 artinya nilai signifikansi di atas adalah 0.05 yang berarti bahwa nilai signifikan > 0.05 maka H_0 ditolak yang artinya variabel independen (Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial) secara simultan atau secara bersama-sama berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen (Manajemen Laba).

Tabel 8. Hasil Uji T

| Model | Unstandard Coefficients | | Standardized | T | Sig. |
|--------------------------|-------------------------|------------|----------------------|--------|-------|
| | B | Std. Error | Coefficients Beta | | |
| 1.(Constant) | 1.313 | 0.910 | | 1.443 | 0.154 |
| KepemilikanInstitusional | 0.581 | 1.200 | 0.061 | 0.484 | 0.030 |
| KepemilikanManajerial | -1.762 | 1.031 | -0.215 | -1.708 | 0.692 |

Sumber: Olah data Peneliti (2022)

Berdasarkan hasil uji tersebut, maka:

- a. Pengujian pengaruh variabel Kepemilikan Institusional terhadap kinerja perusahaan manufaktur.

Berdasarkan hasil olah data, diperoleh nilai Sig= 0.030 < dari *Level of Significant*= 0.05, yang artinya H0 ditolak dan H1 diterima, dapat disimpulkan bahwa Kepemilikan Institusional berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur.

- b. Pengujian pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap variabel manajemen laba pada perusahaan manufaktur.

Berdasarkan hasil olah data, diperoleh nilai Sig= 0.692 > dari *Level of Significant*= 0.05, yang artinya H0 diterima dan H2 ditolak, dapat disimpulkan bahwa Kepemilikan Manajerial berpengaruh tidak signifikan terhadap manajemen laba.

Dari Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai angka koefisien determinasi (R²)= 0.161 atau 16.1%. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan variable dependen yang digunakan dapat dijelaskan oleh variabel independen yang terdiri dari Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial. Dengan kata lain, secara statistika besarnya kontribusi penjelasan Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur periode 2018-2021 sebesar 16.1% sedangkan sisanya adalah 83.9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 9. Hasil Uji Kofesien Determinasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of The Estimate |
|-------|--------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | 0.244a | 0.161 | 0.032 | 1.54638 |

Sumber: Olah data Peneliti (2022)

KESIMPULAN

Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh mekanisme *good corporate governance* terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Sampel penelitian ini menggunakan 35 perusahaan berdasarkan kriteria yang diambil dengan periode tahun 2018-2020. Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa Kepemilikan Institusional berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hasil ini disebabkan karena ada beberapa perusahaan yang tidak memiliki Kepemilikan

Manajerial dan sampel yang diambil terlalu sedikit dari jumlah populasi yang sangat banyak. Untuk penelitian selanjutnya, sampel peneliti harus diperbanyak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada Lembaga Peneliti dan Pengabdian Masyarakat Universitas Sahid Jakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Irfan. (2018). *Pelaporan keuangan dan Asimetri dalam Hubungan Agensi*. Litsan Ekonomi Referensi Melati: Universitas Panca Budi. Medan
- Agustia, Dian. (2017). *Pengaruh Faktor Good Corporate Governance, Free Cash Flow, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol 15 No.1.
- Chariri, Ghazali. (2017). *Teori Akuntansi*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Christiawan, Tarigan. (2017). *Kebijakan Hutang, Kinerja dan Nilai Perusahaan*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol.9 No. 1
- Cornet et.al. (2017). *Earning Manajement, Corporate Governance and True Financial Performance*. Jakarta: Salemba Empat.
- Daniri. (2015). *Good Corporate Governance, konsep dan penerapannya dalam konteks Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat
- Faizal. (2016). *Analisis Agency Cost, Struktur Kepemilikan dan Mekanisme Corporate Governance: Simposium Nasional Akuntansi VI*.
- Ghazali, Imam. (2015). *Aplikasi Analisis Multiviriate dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghazali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25.Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghazali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25.Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Irawan dan Zainal. (2018). *Financial Statement Analysis*. Medan: Genta Press.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kuswadi. (2015). *Meningkatkan Laba Melalui Pendekatan Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Biaya*. PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Lastanti. (2017). *Hubungan Struktur Corporate Governance dengan Kinerja Perusahaan dalam Membangun Good Corporate Governance*. Jurnal Akuntansi. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Melati, Sihombing. (2019). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan ManufakturTahun 2013-2017*. Skripsi. Universitas Pembangunan Panca Budi: Medan.
- Nadah, Nadiyah.(2019). *Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI*. Skripsi: Universitas Pembangunan Panca Budi: Medan.

- Raudhatul.H. (2016). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba.
- Sari, Sesti Yurfita. (2017). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI*. Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi.
- Suwanti, Sri. (2018). *Pengaruh Good Corporate Governance, Manajemen Inventory dan Leverage Terhadap Manajemen Laba*. Jurnal Ilmu Riset Akuntansi.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyanto, Scoot. (2018). *Manajemen Laba (Teori & Model Empiris)*. Jakarta:Grasindo.
- Sutojo dan Aldridge. (2015). *Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern dan Faktor Eksternal Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan. Vol9, No 1.
- Widyaningsih.H. (2017).“*Pengaruh Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba*”.
- Widowati. (2015). *Manajemen Laba Perusahaan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- YYPMI. (2018). *Good Corporate Governance, Konsep dan Implementasi Perusahaan Publik dan Korporasi Indonesia*. Jakarta: Yayasan Pendidikan Pasar Modal Indonesia.